

**REPRESENTASI SABAR DALAM FILM DRAMA
ONE LITRE OF TEARS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Pengajuan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Komunikasi Islam**

Disusun Oleh:

**Bhisma Legowo
NIM. 09210068**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 68 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

REPRESENTASI SABAR DALAM FILM DRAMA ONE LITRE OF TEARS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BHISMA LEGOWO
NIM/Jurusan : 09210068/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 7 Desember 2015
Nilai Munaqasyah : 77,6 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji III,

Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 11 Januari 2016

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP.19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'laikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210068
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : REPRESENTASI SABAR DALAM FILM
DRAMA ONE LITRE OF TEARS

sudah dapat diajukan kepada Program Studi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210068
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Yang menyatakan



Bhisma Legowo

NIM.09210068

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk;

Asmamar tercinta

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya :

*“..... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS Ar-Rad 13:11)**

* Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 250.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “REPRESENTASI SABAR DALAM FILM DRAMA ONE LITRE OF TEARS”, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
2. Khoiro Ummatin, S. Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khadiq, S.Ag., M.Hum selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dari awal hingga akhir.
5. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen dan karyawan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh teman-teman KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2009 yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan yang selalu berjuang bersama-sama.
8. Keluarga Bapak Hanawan Sapto Adi dan Ibu Ngajemmi serta adikku Puja Nirmala terima kasih atas cinta kasih, doa serta dukungan yang tiada henti sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
9. Baety Mustika Sari, S.Pd.I yang selalu memberikan motivasi, bantuan, doa, cinta dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 14 September 2015

Peneliti



Bhisma Legowo
NIM. 09210068



ABSTRAK

BHISMA LEGOWO : 09210068. Skripsi : *Reprentasi Sabar Dalam Film One Litre Of Tears.*

Film “One Litre Of Tears” diangkat dari sebuah kisah nyata yang terdapat di Jepang. Kisah seorang gadis belia yang masih berumur 15 tahun bernama Aya Kitou yang harus berjuang dan bersabar menghadapi kenyataan bahwa dirinya mendapatkan penyakit kerusakan sumsum tulang belakang yang diperankan oleh Erika Sawijiri. Film ini sangat inspiratif dan mengandung pesan moral yang mendalam. Penelitian ini ingin memahami secara mendalam bagaimana sikap sabar direpresenatasikan dalam film “One Litre Of Tears”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah sabar direpresentasikan dalam film One Litre Of Tears yang diperankan oleh tokoh Aya Kitou? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sabar direpresentasikan dalam film One Litre Of Tears yang diperankan oleh tokoh Aya Kitou.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi deskriptif-kualitatif. Subyek penelitiannya adalah film One Litre Of Tears. Obyek penelitiannya adalah scene yang menandakan sabar yang ada dalam film One Litre Of Tears yang diperankan Aya Kitou. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik.

Dari judul di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menemukan tanda-tanda sabar melalui scene dan tanda verbal pada tokoh Aya yang dianalisis melalui bentuk sabar, yaitu : 1) Sabar melaksanakan kewajiban meliputi a) kewajiban mengikuti ujian masuk SMA dan b) kewajiban sebagai ketua kelas dan grup vocal, 2) Sabar menghadapi kondisi yang ada meliputi a) sabar dalam menghadapi kondisi sudah tidak dapat berjalan normal dan b) sabar dalam menghadapi kondisi harus pindah sekolah, 3) Sabar menerima kegagalan cita-cita atau harapan meliputi a) sabar menerima kegagalan untuk ikut bermain di turnamen basket dan b) sabar menerima kegagalan untuk dapat menikah, 4) Sabar menghadapi kekhawatiran mempunyai penyakit sumsum tulang belakang, 5) Sabar menunggu keberhasilan dalam melawan perkembangan penyakit sumsum tulang belakang, dan 6) Sabar mengadapi musibah terkena penyakit kerusakan sumsum tulang belakang yang belum ditemukan obatnya.

Kata Kunci : Representasi, Sabar, Film, Analisis Semiotik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kearngka Teori	8
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II : GAMBARAN UMUM FILM ONE LITRE OF TEARS	29
A. Deskripsi Film One Litre Of Tears.....	29
B. Biografi Erika Sawijiri.....	31
C. Sinopsis Film One Litre Of Tears.....	35
BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN FILM ONE LITRE OF TEARS.....	38
A. Sabar Melakukan Kewajiban.....	38
B. Sabar Menghadapi Kondisi yang Ada	52
C. Sabar Menerima Kegagalan Cita-Cita atau Harapan.....	62
D. Sabar Menghadapi Kekhawatiran.....	71
E. Sabar Menunggu Keberhasilan.....	78
F. Sabar Menerima Musibah.....	87

BAB IV : PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Kritik.....	99
C. Saran-Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 1</i>	41
Tabel 2	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 1</i>	43
Tabel 3	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 2</i>	48
Tabel 4	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 2</i>	50
Tabel 5	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 3</i>	53
Tabel 6	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 3</i>	55
Tabel 7	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 4 dan 5</i>	58
Tabel 8	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 4 dan 5</i>	60
Tabel 9	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 6</i>	64
Tabel 10	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 6</i>	65
Tabel 11	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 7</i>	68
Tabel 12	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 7</i>	69
Tabel 13	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 8, 9 dan 10</i>	73
Tabel 14	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 8, 9 dan 10</i>	75
Tabel 15	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 11, 12, 13 dan 14</i>	81
Tabel 16	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 11, 12, 13 dan 14</i>	84
Tabel 17	: Tabel Penanda dan Petanda <i>Scene 15, 16, dan 17</i>	91
Tabel 18	: Denotasi dan Konotasi <i>Scene 15, 16 dan 17</i>	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Gambar Aya berangkat sekolah.....	38
Gambar 2	: Gambar Aya saat memimpin diskusi di kelas.....	45
Gambar 3	: Gambar Aya berusaha berjalan sendiri sepulangnya dari Rumah sakit	52
Gambar 4	: Gambar Aya berpamitan dengan teman-temannya Untuk pindah ke sekolah penyandang cacat	56
Gambar 5	: Gambar Aya hari pertama masuk ke sekolah penyandang cacat	57
Gambar 6	: Gambar Aya melihat turnamen basket	62
Gambar 7	: Gambar Aya curhat kepada dokter, ibu dan ayahnya	66
Gambar 8	: Gambar Aya kaget melihat ayah Yuka	71
Gambar 9	: Gambar Aya bercerita tentang kekhawatirannya Di buku harian	71
Gambar 10	: Gambar Aya mencari tahu sendiri tentang penyakit sumsum tulang belakang.....	72
Gambar 11	: Gambar Aya melakukan rehabilitasi di rumah sakit.....	78
Gambar 12	: Gambar Aya melakukan rehabilitasi di rumah sendiri	79
Gambar 13	: Gambar Aya melakukan rehabilitasi latihan berbicara.....	79
Gambar 14	: Gambar Aya melakukan rehabilitasi latihan bergerak karena sudah semakin sulit menggerakkan badannya	79
Gambar 15	: Gambar Aya memastikan tentang apa penyakitnya.....	87
Gambar 16	: Gambar Aya menangis dan menguatkan dirinya sendiri	87
Gambar 17	: Aya masuk rumah sakit karna pingsan di sekolah.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi tidak bisa lepas dari kehidupan kita sehari-hari. Dengan komunikasi kita dapat saling memahami satu sama lain. Dengan seringnya intensitas dalam komunikasi kita bisa saling menjaga keharmonisan satu dengan yang lain. Karena manusia sudah ditakdirkan sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Banyak hal yang bisa dikomunikasikan didunia ini, termasuk juga melalui sebuah karya seni. Sebuah karya seni dalam menyampaikan pesannya memerlukan sebuah media, salah satunya adalah film.

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi media dengan menampilkan peran-peran yang merupakan refleksi dari kehidupan. Film berperan sebagai sarana menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film dapat dikatakan sebagai transformasi kehidupan masyarakat, karena film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dapat dibuat selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikan ke dalam layar.¹

Film mempunyai makna tersendiri diantara media komunikasi lainnya. Karena film merupakan media ekspresi seni yang memberikan jalur pengungkapan kreatifitas, dan media budaya yang melukiskan memperkaya kehidupan masyarakat dengan hal-hal baik dan manfaat, namun disisi lain film

¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127.

dapat membahayakan masyarakat. Film yang mempunyai pesan untuk menanamkan nilai pendidikan merupakan salah satu hal yang baik dan manfaat, sedangkan film yang menampilkan nilai-nilai yang cenderung dianggap negatif oleh masyarakat akan bahaya jika diserap oleh pemikat film tanpa adanya penyaringan. Seperti yang tengah terjadi saat ini hiruk pikuknya dunia yang semakin jauh dari moral, banyak sekali anak-anak, remaja, dewasa, atau bahkan orang tua ikut terbawa arus deras perkembangan zaman. Saat ini untuk bersikap sabar orang-orang masih sulit. Hal tersebut sangat terlihat pada budaya antri yang ada di Indonesia ini, terlihat masih banyak orang yang tidak sabar untuk mengantri. Selain itu masih terdapat juga kasus bunuh diri, pembunuhan, perampokan dan lainnya itu jelas memperlihatkan saat dihadapkan pada sebuah masalah masih banyak orang yang tidak sabar dalam menghadapinya sehingga melakukan perbuatan yang melanggar norma-norma. Sehingga dibutuhkan tontonan yang baik seperti film *One Litre Of Tears*.

Film ini sangat menarik untuk diteliti, karena mengandung pesan moral, sosial dan agama terutama memberikan contoh kepada masyarakat dalam hal menghadapi sebuah cobaan hidup dengan sikap sabar sehingga sesuai dengan kondisi sosial masyarakat sekarang ini. Film ini berbeda dengan film dengan film-film drama lainnya karena film ini diangkat dari kisah nyata dan diangkat langsung dari sebuah buku catatan harian tokoh utamanya. Film ini dikemas dengan alur cerita yang wajar dan dengan gaya bahasa yang ringkas. Penggambaran karakter dari beberapa aktor dan artis yang berperan sangat total menjadikan film ini terlihat lebih nyata.

Film ini sangat menarik minat banyak penonton, telah terbukti film ini ditayangkan di beberapa negara. Selain di negaranya sendiri yaitu Jepang film ini juga di putar di Hongkong, Taiwan, Malaysia dan Indonesia. Adapun reaksi penontonya, para penonton memberikan dua reaksi berbeda. Setengah peminat mendapati bahwa drama ini cukup menyentuh perasaan mereka dan secara melawak menyatakan mereka telah menangis 1 liter air mata ("*1 litre of tears*") ketika menonton drama ini. Sekumpulan penonton lain pula mengkritik drama ini kerana unsure romantik dalam drama ini tidak membabitkan adengan Aya dan Haruto bercium, memeluk antara satu sama lain, memegang tangan atau lain-lain adengan yang dikira boleh membangkitkan rasa romantik di kalangan penonton. Terdapat spekulasi menyatakan produser sengaja tidak menyelit adengan-adengan sebegitu untuk menonjolkan sikap dingin Haruto dan Aya yang tidak mempunyai pengalaman dalam percintaan yang romantik.² Oleh kerana itu menurut peneliti film ini sangat menarik untuk diangkat dalam sebuah skripsi.

Film ini dianggap sebagai bentuk sindiran pada masyarakat khalayak pada umumnya yang terlalu mudah untuk putus asa dalam menghadapi cobaan yang ada dalam hidup. Masih banyak masyarakat yang belum menghargai nikmat hidup yang diberikan sehingga peneliti tertarik mengangkat film ini dan diharapkan dapat menimbulkan aspek kesabaran pada pemirsanya dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari dalam mengatasi keputus asaan dan cobaan dalam kehidupan.

² Dokumentasi. Wikipedia. https://ms.wikipedia.org/wiki/1_Litre_of_Tears diunduh pada Rabu, 09 September 2015 pukul 13.57.

Latar belakang itulah yang menarik minat peneliti untuk mengeksplor lebih mendalam tentang bagaimana representasi sabar dalam film “One litre of tears” melalui tokoh Aya dalam film sebagai tokoh utama yang diuji dengan penyakit kerusakan sumsum tulang belakang atau SCA (Spinocerebellar Ataxia). Cobaan penyakit pada Aya tersebut menjadi sangat berat karena Aya yang masih berusia sangat muda dan Aya menghadapi hari-harinya dengan penuh kesabaran dan tidak pernah berputus asa seperti kebanyakan orang apabila tertimpa musibah. Dari sisi tersebutlah film ini banyak mengandung unsur yang dapat diteliti.

Dalam penelitian kali ini adalah mengupas tentang representasi sabar pada tokoh Aya. Salah satu metode yang dapat digunakan pada film ini ialah analisis semiotik. Peneliti memilih metode ini karena metode yang akan digunakan untuk meneliti film sendiri dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang saling bekerjasama dengan baik untuk hasil yang diharapkan selain film merupakan bidang yang sangat cocok bagi analisis semiotik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah sabar direpresentasikan dalam film “One Litre of Tears” yang diperankan oleh tokoh Aya Kitou?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sabar direpresentasikan dalam film “One Litre of Tears” yang diperankan oleh tokoh Aya Kitou.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi para peneliti di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mengembangkan teori dan metodologi penelitian yang berkaitan dengannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan (sabar) yang disampaikan oleh film dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Selain berfungsi untuk menghindari peniruan dari hasil penelitian yang sejenis, pemaparan telaah pustaka bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain sebelumnya.³

³ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Penelitian, Metodologi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, (Bandung : CV. PT Setia, 2001), hlm. 105.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Salahuddin Tinni, yang berjudul “Citra Negatif Nabi Muhammad Saw Dalam Trailer Film Innocence Of Muslim”. Pada penelitian ini banyak penggambaran negative terhadap Nabi Muhammad SAW dalam trailer “Innoecnce Of Muslims”. Hasil penelitian ini menyimpulkan kecenderungan sosok Muhammad yang digambarkan secara umum sebagai seorang lelaki yang tidak pantas dikatakan sebagai nabi (utusan Tuhan), banyak menyinggung karakteristik dan perangai Nabi Muhammad yang menimbulkan mitos kepribadian Nabi yang terkesan negatif, penggunaan setting yang terlihat tidak mendominasi bahkan lebih pantas disebut asal saja, berdasarkan analisa bahwa semua kenegatifan dan kesimpangan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad merupakan simbolisasi sang creator dan ketidak akuratan pengambilam data historis Nabi Muhammad SAW.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wawan Supriyanto yang berjudul “Nilai Perjuangan Kemerdekaan dalam Film Sang Kyai”. Karya ini menggunakan metode analisis semiotik, metode ini dirasa oleh peneliti dapat memberikan jawaban dari penelitiannya. Yang disimpulkan dari penelitian ini ialah nilai perjuangan kemerdekaan berdasarkan pada analisis Roland Barthes, didasarkan pada penanda dan petanda yang terdpat pada beberapa adegan(scene) baik secara tanda verbal maupun non verbal(visual), antara lain penggunaan visualisasi sosok KH. Hasyim Asy’ari dengan perjuangan hidupnya pada tanda verbal *“dengan membantu para petani, kita bisa merasakan jerih payah mereka.....dengan begitu kita bisa menghargai nasi*

⁴ Muh. Salahuddin Tinni, *Citra Negatif Muhammad SAW dalam Trailer Film “Innocence Of Muslims”*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

yang kita makan” menjadi petanda bahwa KH. Hasyim Asy’ari sejak dini memupuk jiwa solidaritas sosial kepada rakyat dari berbagai kalangan dan status sosial ekonomi. Simbolisasi “nasi” menandakan bahwa KH Hasyim Asy’ari ingin mengajak santrinya Harun untuk menghormati kerja keras penuh keluh keringat para petani beras dapat di konsumsi oleh rakyat. Secara sederhana ungkapan KH. Hasyim Asy’ari menerangkan pentingnya solidaritas sosial. Pada konteks kekinian pesan untuk menjaga dan merawat solidaritas sosial memperoleh pembenarannya, disebabkan kita masyarakat mulai mulai berada pada kondisi konflik individualistic (oportunistik), sehingga rawan terjadi konflik bernuansa sektoral.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Winda Efanur Fajriyatus S, yang berjudul “Dimensi Kepribadian Qur’ani Tokoh Ummi Aminah dalam Film Ummi Aminah”. Penelitian ini mengarahkan kajiannya sesuai latar belakang dan permasalahan secara teliti untuk mendapatkan gambaran tentang dimensi kepribadian qur’ani tokoh Ummi Aminah dalam film Ummi Aminah. Dan ditarik kesimpulan sebagai berikut: Menjaga agama, Menjaga Kehormatan dan Harta Benda, Menjaga Jiwa, Menjaga keturunan, Menjaga akal pikiran. Secara keseluruhan Film Ummi Aminah menampilkan bahwa sosok Ummi Aminah adalah manusia biasa. Dibalik harum pujian dan tangga popularitas seorang da’I, dia tak lepas dari masalah kehidupan keluarganya. Sorotan lain dari film ini bahwa dai atau ustadzah di mata masyarakat memiliki magnet atau daya tarik tersendiri bila dibandingkan dengan dai laki-laki. Nah, sisi inilah yang menarik

⁵ Wawan Supriyanto, *Nilai Perjuangan Kemerdekaan dalam Film “Sang Kyai”*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

dalam sosok Ummi Aminah mengkolaborasikan status dai, status istri dan status ilmu bagi anak-anaknya, bagaimana dia memanage Triple of role tersebut menjadi sebuah bukti kemantapan kebibadian yang patut diapresiasi.⁶

Hubungan dari penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu ialah kesamaan dari segi objeknya ialah film dan metode yang digunakan sebagai analisis adalah analisis semiotik. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah objek pada penelitian ini ialah Serial “One Litre of Tears” dengan penelitian yang memfokuskan representasi sabar yang terdapat dalam film tersebut yang diperankan oleh tokoh Aya Kitou.

F. Kerangka Teori

a. Film

Awalnya film dikenal dengan nama *bio-scope* (yang diterjemahkan atau diharafiahkan menjadi gambar hidup).⁷ Film merupakan salah satu bentuk komunikasi media dengan menampilkan peran-peran yang merupakan refleksi dari kehidupan. Film berperan sebagai sarana menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film dapat dikatakan sebagai transformasi kehidupan masyarakat, karena film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dapat dibuat selalu merekam realitas yang

⁶ Uyun Latifah, *Komunikasi Dakwah dalam Film Ummi Aminah*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

⁷ Ya widjaya, “Sekilas Sejarah Film Indonesia 1900-2007”, dalam *Majalah Cinemags*. 100 (Nonember, 2007), hal. 95

tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikan ke dalam layar.⁸

b. Fungsi Film

1. Film Sebagai Sarana Informasi

Film sebagai sarana informasi adalah efektifnya transformasi dua arah yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan untuk memberikan gambaran tentang peristiwa.

2. Film Sebagai Sarana Transformasi Budaya

Budaya adalah hasil budi dan daya atau hasil pemikiran manusia. Adapun transformasi kebudayaan adalah perpindahan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ada beberapa periode kebudayaan yang masing-masing mempunyai eksistensi sendiri yang telah ditransformasikan eksistensinya pada periode berikutnya

3. Film sebagai Sarana Hiburan

Hiburan sangat dibutuhkan dan merupakan kebutuhan psikis bagi setiap insan. Fungsi film sebagai sarana hiburan bertujuan supaya setiap yang menonton film dapat melupakan kepenatan, kejenuhan, kesibukan sementara agar dapat memberikan kembali kesegaran dan semangat yang baru.

⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127.

4. Film Sebagai Sarana Dakwah

Fungsi film sebagai dakwah, diharapkan bagi para penikmat film mampu dan mau mengambil hikmah atau pesan moral yang ada dalam film tersebut. Setiap film tidak harus serta merta terbuka pesan dakwahnya, bisa dengan sindiran atau singgungan yang bisa diartikan sendiri oleh penonontonnya yang berkaitan dengan hal-hal religi.

5. Film Sebagai Sarana Pendidikan

Pendidikan bisa dicari dimana saja, tak terkecuali difilm, penikmat film bisa belajar banyak hal lewat sebuah karya film. Film digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan terdidik di dalam proses rangkaian pendidikan.

6. Film Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Komersialisasi

Bagaimana kemudian film ini mampu laku dan banyak peminatnya, pada saat tayang perdana atau premier. Sampai saat ini produksi film masih saja untuk memenuhi kebutuhan keuangan baik pribadi maupun kelompok.

c. Sistem Simbol dalam Menganalisis Film

Menurut John Fiske, komunikasi manusia menggunakan simbol berupa bahasa. Bahasa adalah lambang-lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator.⁹ Proses penyampaian pesan yang merupakan produk gagasan tersebut, di samping bersifat lisan diruangkan pula dalam

⁹ John Fiske, *Television Culture*, (London: Routledge, 1987), hlm. 32.

bentuk karya tulisan dan gambar-gambar seperti sastra, seni, tari, lukis, film, dan lain sebagainya.¹⁰ Dengan demikian, semua karya yang diproduksi oleh manusia merupakan representasi gagasan yang diamsusikan mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Istilah yang biasa digunakan adalah *segnification* dan tidak menganggap kesalahpahaman dalam berkomunikasi, sebagai indikasi gagalnya proses komunikasi, karena dimungkinkan terdapat perbedaan antara pengirim dan penerima. Hal ini dinamakan semiotik.¹¹

Film merupakan bidang yang amat relevan bagi analisis semiotik. Seperti yang dikemukakan art Van Zoest, film dibangun dengan tanda-tanda semata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan tanda-tanda fotografi statis, rangkaian dalam tanda dalam film menciptakan imajinasi atau sistem penandaan. Pada film digunakan tanda-tanda ikonis yaitu tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Gambar yang dinamis pada sebuah film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikan.¹²

Sebuah film pada dasarnya bisa melibatkan bentuk-bentuk simbol visual dan linguistik untuk menkodekan pesan yang sedang disampaikan.¹³ Simbol dalam sebuah film menyampaikan pesan yang dapat menghasilkan makna yang bertingkat, yakni makna denotasi (makna

¹⁰ Art Van Zoest, *Semiotika tentang Tanda, Cara kerjanya, dan apa Yang Dilakukannya*. (Jakarta: Sumber Agung, 1993), hlm.109.

¹¹ Art Van Zoest, *Semiotika tentang Tanda...*, hlm.3.

¹² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2003), hlm. 128.

¹³ *Ibid.*, hlm. 131.

tingkat pertama) dan makna konotasi (makna tingkat kedua). Makna denotasi menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti. Sedangkan makna konotasi menghasilkan makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti (terbuka terhadap berbagai kemungkinan). Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap obyek, sementara konotasi adalah bagaimana menggambarkan tanda tersebut.¹⁴

Pemaknaan sebuah film melalui pendekatan semiotika dapat dilakukan melalui simbolisme, dimana ide, perasaan, pikiran, benda, dan tindakan dapat diwakili oleh simbol-simbol tertentu. Dengan demikian, simbol merupakan wadah ide, perasaan, pikiran, benda, dan tindakan. Itulah kandungan simbol. Isi itu diintrasformasikan secara konvensional dan *arbitrer* ke dalam suatu wadah yang disebut simbol tanpa ada hubungan langsung antara isi dengan wadahnya. Simbol mampu melingkupi dan merepresentasikan keseluruhan ide, perasaan, pikiran, benda, dan tindakan. Selain simbolisme, kajian film juga dapat berupa analisa konsep yang muncul, yakni berupa konsep-konsep yang dibangun melalui karakter dan unsur-unsur lain dalam film. Sebuah objek menjadi sebuah simbol tatkala simbol itu berdasarkan konvensi dan penggunaan, maknanya mampu untuk menunjuk sesuatu yang lain.¹⁵

¹⁴ Akhmad Muzakki, Op.Cit, hlm. 22-23

¹⁵ Subandy Idi Ibrahim , Cultural and Communication Studies, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 126.

d. Tinjauan Tentang Sabar

1. Pengertian Sabar

Sabar didefinisikan menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginannya demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik (luhur) atau bertahan dalam kesempitan dan himpitan. Sabar juga berarti menerima dengan penuh kerelaan ketetapan-ketetapan Tuhan yang tidak terelakan lagi.¹⁶ Imam al-Ghazali mendefinisikan sabar dengan memilih melakukan perintah agama, ketika datang desakan nafsu. Artinya kalau nafsu menuntut kita untuk berbuat sesuatu, tetapi kita memilih kepada yang dikehendaki oleh Allah, maka disitu ada kesabaran.

Menurut Abu Sahla ketaatan itu penting, karena ketaatan itu berat dirasakan hati dan sulit dijalankan oleh manusia. Kadang terasa berat secara fisik, karena dalam menjalani ketaatan, manusia bisa letih dan lelah. Terkadang juga didalam ketaatan terdapat rasa berat secara finansial, karena kadang ketaatan memerlukan harta seperti haji dan zakat, kesimpulannya adalah bahwa ketaatan itu terdapat kesulitan yang dirasakan hati dan badan maka dibutuhkan kesabaran.¹⁷

¹⁶ Nasarudin Umar, *Tafsir Sosial*, (Yogyakarta: Elsaq Press. 2005), hlm. 36.

¹⁷ Abu Sahla, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo .2010), hlm. 3

Allah SWT berfirman (QS. Ali-Imran(3): 200) yang artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.*¹⁸

Sikap sabar seseorang bisa dilihat ketika ia tertimpa musibah atau cobaan. Kesedihan adalah reaksi yang wajar dan manusiawi. Rasulullah menangis ketika anaknya Ibrahim meninggal dunia. Semua musibah apapun jenisnya bagi orang yang beriman, pada hakikatnya adalah tiket masuk surga, karena orang mukmin itu jika tertimpa bencana, dia bersabar dan ridha terhadap ketentuan Allah ini maka ia akan mendapat ganjaran yang besar. Islam mengajarkan dalam menghadapi musibah atau cobaan agar selalu bersikap sabar, yang dimaksud sabar adalah tidak menggerutu di dalam hati, menahan lisan dari mengucapkan kata-kata yang tidak pantas, dan menjaga tangan agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang, seperti menampar pipi, merobek baju, atau menggundulkan rambut kepala.¹⁹ Makna sabar jelas bukan identik dengan sikap lemah, menerima apa adanya atau menyerah, tetapi merupakan usaha tanpa kenal lelah atau gigih yang menggambarkan kekuatan jiwa pelakunya sehingga mampu mengalahkan atau mengendalikan keinginan nafsu liarnya.²⁰ Sabar juga bukan berarti mengedepankan seluruh keinginan sampai

¹⁸ Kedutaan Besar Indonesia di Arab Saudi, *Al-Quran dan Terjemannya*, (Jeddah: Al Karim. 2005) hlm. 111.

¹⁹ Nasarudin Umar, *Tafsir Sosial*, (Yogyakarta: Elsaq Press. 2005), hlm. 39.

²⁰ Nasarudin Umar, *Tafsir...*, hlm. 37.

terlupakan di bawah sadar sehingga dapat menimbulkan kompleks-kompleks kejiwaan, tetapi pengendalian keinginan yang dapat menjadi hambatan bagi pencapaian suatu yang luhur (baik) dan atau mendorong jiwa sehingga pelakunya mencapai cita-cita yang didambakan.²¹

2. Bentuk-bentuk Kesabaran

Sabar ada enam bentuk. Keenam bentuk sabar ini dipuji dan bermanfaat.²² Diantaranya:

a) Sabar Melaksanakan Kewajiban

Sabar dalam melaksanakan kewajiban sangat penting karena dengan sabarlah, ketaatan yang murni dapat terwujud . Selanjutnya, dengan ketaatan yang murnilah seseorang dinilai beragama dengan baik dan benar, melaksanakan segala kewajiban dan berhak memperoleh pahala.

Allah SWT berfirman (*QS. Az Zumar 10*) yang artinya:

*Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.*²³

²¹ Al-Ghazali , Mutiara *Ihya Ulumudin*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm 316.

²² Abu Al Hasan Ali Al Bashiri Al Mawardi, *Etika Jiwa..*, hlm 112.

²³ Kedutaan Besar Indonesia di Arab Saudi, *Al-Quran dan Terjemannya*,(Jeddah: Al Karim. 2005) hlm 747

Orang yang rendah kesabarannya dalam melaksanakan kewajiban bukanlah orang yang baik, taat dan saleh. Orang yang tidak mampu dalam melaksanakan kewajibannya yang dengannya ia memperoleh pahala dan terhindar dari siksa adalah orang yang sesat dan rugi.²⁴

b) Sabar menghadapi kondisi yang ada

Sabar dalam menghadapi kondisi yang ada. Kondisi ini berupa kesulitan hidup yang belum berakhir atau musibah yang menyedihkan hati. Sabar dalam kondisi hidup seperti ini akan membawa ketenangan atau memperoleh pahala. Sebaliknya, kegelisahan dan kegundahan hanya menambah penderitaan batin dan membuat diri berdosa.

Rasulullah SAW Bersabda : *“Allah Ta’ala berfirman. Orang yang tidak rela menerima takdir-Ku dan tidak sabar menerima musibah –Ku hendaklah ia mencari tuhan selain-Ku.”* (HR.Muslim).²⁵

Qonaah menjadi indikator sabar menghadapi kondisi yang ada. Secara bahasa qonaah diartikan menerima apa adanya. Dengan menerima apa adanya, setiap manusia akan senantiasa bersyukur kepada Allah SWT, rasa syukur ini yang membentuk suatu sikap sabar.

²⁴ Abu Al Hasan Ali Al Bashiri Al Mawardi, *Etika Jiwa..*, hlm.112.

²⁵ H.A Razak dan Rais Latief, *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al Husna,1980) hlm 156.

c) Sabar Menerima Kegagalan Cita-cita atau Harapan

Sabar dalam menerima kegagalan cita-cita atau harapan. Bentuk ini dapat menghibur diri dan menyejukkan hati yang sedih, sedangkan bersedih hati terhadap suatu kegagalan adalah sikap yang kurang bijak.²⁶

Rasulullah SAW bersabda: *“Orang yang apabila diberi bersyukur, bila tidak diberi ia bersabar, bila dizalimi ia memaafkan, dan bila menzalimi orang lain ia akan minta ampun kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang memperoleh keamanan yang hakiki dan merekalah orang-orang yang mendapat hidayah.”* (HR. Bukhari).²⁷

Indikator dari sabar menerima kegagalan cita-cita atau harapan antara lain ikhlas. Dalam hal ini hanya mengharap ridha Allah dalam bersabar. landasan niat yang ikhlas adalah memurnikan niat karena Allah semata. Setiap bagian dari perkara duniawi yang sudah mencemari amal kebaikan, sedikit atau banyak, dan apabila hati kita bergantung kepadanya, maka kemurnian amal itu ternoda dan hilang keikhlasannya. Indikator lainnya adalah yakin dan percaya akan mendapatkan kemudahan dan pemecahan. Allah SWT sendiri telah menjanjikan dua kemudahan dalam satu kesulitan, artinya setiap masalah atau kesulitan pasti ada jalan keluarnya.

²⁶ Abu Al Hasan Ali Al Bashiri Al Mawardi, *Etika Jiwa...*, hlm 114.

²⁷ Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadist pilihan Shahih Bukhari*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1980) hlm. 340.

d) Sabar Menghadapi Kekhawatiran

Yang dimaksud kekhawatiran di sini adalah sabar menghadapi kekhawatiran akan masa depan, yaitu dengan tidak gelisah, gundah dan sedih menghadapi masalah-masalah yang belum terjadi, karena mayoritas kegelisahan dan kegundahan itu dusta, tidak terjadi dan dapat dihindari.

Rasulullah SAW bersabda :” *Dengan sabar, jalan dari suatu kesulitan akan terbuka lebar. Orqng yang berkelanjutan mengetuk pintu masuk, ia akan memasukinya.*” (HR.Bukhari Muslim)²⁸

Al-Jahizh bersyair pada Haritsah ibn Zaid sebagai berikut, “ Apabila kegundahan menyelimuti perasaan anda , buanglah jauh-jauh karena ia merupakan suatu penyakit. Akan tetapi, anda tidak dapat membuangnya selama anda masih mengenangnya. Orang akan senantiasa menghindari untuk memikirkan dan merasakan kekhawatiran dan kegundahan, ia tidak akan pernah merasakan suatu musibah. Apabila hati anda takut hiburilah dengan ucapan, “Tenanglah, mayoritas kegundahan itu tidak akan terjadi”²⁹.

Indikator sabar menghadapi kondisi yang ada diantaranya adalah istiqomah. Istiqomah sendiri adalah suatu sifat dan sikap yang wajib dimiliki oleh setiap individu mukmin yang telah

²⁸ H.A Razak dan Rais Latief, *Terjemah Hadis Shahih Muslim, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1980)* hlm 158.

²⁹ Abu Al Hasan Ali Al Bashiri Al Mawardi, *Etika Jiwa..*, hlm 115.

berikrar dan beriman kepada Allah SWT. Dan merupakan bentuk kualitas rohani yang melahirkan sikap tauhid, konsisiten, teguh pendirian, dan perilaku lurus, cermat, terarah, dan tertib serta membentuk tujuan kepada kesempurnaan kondisi yang lebih baik. Sikap tenang menjadi indikator sabar menghadapi kekhawatiran. Dengan ketenangan seseorang akan mendapatkan kemudahan. Apabila menghadapi suatu kondisi yang tak menentu dan penuh tekanan, sikap tenang bisa menjadi jalan keluar, karena dengan ketenangan orang bisa berfikir jernih dan dapat membuat suatu keputusan yang tepat dan akurat.

e) Sabar Menunggu Keberhasilan

Sabar dalam menunggu keberhasilan sangat penting karena orang yang gelisah dan gundah dalam menunggu keberhasilan usahanya, maka usahanya akan gagal dan sia-sia. Sebaliknya, bila ia tenang dan sabar, kegelisahan dan kegundahan perasaannya akan sirna. Selanjutnya ia dapat berfikir objektif kemudian mencari dan menempuh jalan yang menuju arah keberhasilannya.³⁰

Rasulullah SAW bersabda : ” *Sabar itu bagaikan pelita.*”
Maksudnya adalah sabar itu dapat menghapus habis segala

³⁰ Abu Al Hasan Ali Al Bashiri Al Mawardi, *Etika Jiwa..*, hlm.115.

bentuk kebimbangan serta menerangi dan menyingkapi kebenaran.”³¹

Tawakal menjadi indikator sabar menunggu keberhasilan. Tawakal adalah suatu sikap menyerahkan segala permasalahan kepada Allah SWT, agar apa yang telah diikhtiarkan mendapatkan restu dan keridhaan-Nya, terkabul permohonannya, mendapat jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan serta mendatangkan manfaat dan keselamatan bagi hamba-Nya. Tawakal tidak akan terwujud bila tidak dimotivasi oleh kekuatan hati dan keyakinan yang tinggi serta didukung oleh pemahaman dan pengamalan ilmu yang baik dan benar.

f) Sabar Menerima Musibah

Bentuk sabar ini tak kalah penting, karena dengannya seseorang dapat berfikir jernih, baik dan objektif, dan selamat dari usaha makar para musuh. Sebaliknya, orang yang gelisah, kalut, dan gundah dalam menerima musibah tidak dapat berfikir dengan tenang, jernih, dan objektif. Akhirnya ia menjadi korban kegelisahan dan kekalutannya sendiri.³²

Allah SWT berfirman (QS. Al Lukman 17) yang artinya:

Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa

³¹ H.A Razak dan Rais Latief, *Terjemah Hadis Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1980) hlm 160

³² Abu Al Hasan Ali Al Bashiri Al Mawardi, *Etika Jiwa..*, hlm. 116.

kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”.³³

Sabar adalah kunci pembuka segala masalah yang sulit yang tertutup rapat , ketika semua jalan keluar telah tertutup rapat, ketika itulah tampak cahaya pemecah masalah. Indikator sabar menerima musibah adalah tidak menyalahkan orang lain atas apa yang menimpa dirinya sendiri. Beberapa individu sering menyalahkan orang lain atas apa yang sedang menimpa dirinya, sikap seperti itu kurang terpuji karena seharusnya orang yang sedang tertimpa musibah tak selayaknya menyalahkan orang lain, seharusnya orang itu bisa mengambil hikmah dan introspeksi diri atas musibah yang sedang menimpanya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara praktis. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena, sehingga memiliki sifat menjelaskan masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini peneliti menganalisa tanda-tanda sabar yang ditampilkan ulang dalam penokohan Aya dalam film “One Litre Of Tears.”

³³ Kedutaan Besar Indonesia di Arab Saudi, *Al-Quran dan Terjemannya*, (Jeddah: Al Karim. 2005) hlm. 655.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif dokumentatif, yaitu melakukan pendeskripsian subyek yang diteliti, selanjutnya menganalisis obyek yang menjadi pusat penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menguraikan dengan jelas mengenai sikap sabar yang terdapat pada beberapa *scene* film *One Litre Of Tears*.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.³⁴ Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah film *One Litre Of Tears*.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan obyek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah sikap sabar yang ada dalam film tersebut melalui tokoh yang diperankan oleh Aya. Dalam penelitian ini yang diungkap adalah tanda-tanda sabar yang ada dalam film *One Litre Of Tears*.

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.102.

³⁵ Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm.92-93.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Dokumentasi. Data primer diperoleh dari *Video Compact Disk (VCD)* film *One Litre Of Tears*. Selain itu ada data sekunder yang berupa dokumen diperoleh dari buku, artikel dan website yang berkaitan dengan penelitian ini. Fungsi dari data ini adalah untuk melengkapi analisis masalah sehingga diperoleh hasil data yang lebih komperhensif.

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes maka dalam penelitian ini fokus kajian peneliti adalah pada seputar tanda. Adapun tanda yang diteliti adalah tanda verbal, yang berupa dialog atau ucapan para pemain atau tokoh film, dan non verbal yang penulis sebut dengan tanda visual, yaitu tanda dalam wujud gambar yang penulis peroleh dari beberapa *scene* yang mengindikasikan adanya kesabaran yang ditunjukkan oleh sikap dari para pemain atau tokoh film.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antralain:

Langkah pertama, memutar film *One Litre Of Tears* melalui VCD, kemudian mengelompokkan data yang berupa dialog dan gambar yang merepresentasikan adanya sikap sabar dari tokoh yang diteliti. *Langkah kedua*, peneliti mengkaji atau membedah isi tayangan dengan cara mengartikan maksud dari potongan-potongan dialog dan gambar

yang dipilih kemudian menafsirkannya dengan berpedoman pada teori yang ada. Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang disajikan adalah dalam bentuk kalimat deskriptif yang dilengkapi dengan tabel sebagai pelengkap. Adapun paradigma yang digunakan oleh peneliti adalah paradigma kritis yang mengizinkan seorang peneliti melakukan interpretasi teks secara subyektif.

4. Analisis Data

Film merupakan salah satu media yang dapat mengonstruksi realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dalam film terdapat tanda (simbol) berupa gambar, dan juga suara (dialog) yang dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotika. Analisis data semiotika mengkaji tanda pada gambar film *One Litre Of Tears*. Dimana beberapa tanda seperti yang terdapat pada gambar *scene* dan dialog pemain, memiliki makna yang tidak bisa diungkapkan secara gamblang, karena makna tersebut terkodekan dalam sebuah tanda.

Adapun pendekatan yang dipilih adalah pendekatan dua tahap Roland Barthes. Roland Barthes merumuskan tanda sebagai sistem pertandaan yang terdiri dari *expression* (E) yang berhubungan (*relation*-R) dengan *content* (C). Beliau berpendapat bahwa E-R-C merupakan sistem tanda dasar dan umum. Kemudian dari teori ini Barthes mengembangkannya lagi sehingga menjadi teori denotasi dan konotasi. Menurut Alex Sobur dalam bukunya "Semiotika

Komunikasi”, pendekatan Barthes dianggap mempunyai kelebihan sebab pendekatan ini selalu berinterpretasi untuk menemukan sesuatu yang lebih dari sekedar bahasa (*other than language*).

Makna dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tanda-tanda yang berupa verbal (kata-kata) maupun non verbal (bukan sekedar kata-kata). Penelitian ini berusaha untuk mencari tanda atau simbol bentuk sikap sabar yang terdapat dalam film : “One Litre Of Tears” melalui suara (dialog) dan gambar dalam *scene-scene* tokoh utama (Aya) yang terdapat dalam film tersebut dengan menggunakan analisis Roland Barthes yang mengemukakan sebuah teori semiosis atau proses signifikansi.

Signifikansi merupakan suatu proses yang memadukan penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda-tanda atau simbol-simbol seperti yang disampaikan Kris Budiman dalam bukunya yang berjudul “*Kosa Semiotika*”.³⁶ Semiotika dalam penelitian ini menggunakan pendekatan melalui gagasan signifikansi dua tahap (*two order of signification*) Roland Barthes. Dalam bukunya “*Semiotika Komunikasi*”, Alex Sobur mengatakan, semiotika mengasumsikan pesan medium tersusun atas seperangkat tanda untuk menghasilkan makna tertentu. Berikut peta yang diciptakan Barthes tentang bagaimana tanda bekerja.

³⁶ Kris Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yogyakarta:Lkis, 1999), hlm. 62

Tabel 1.1 Pola gambar peta Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (penanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4 Conotative Signifier (penanda konotatif)	5. Conotative Signified (petanda konotatif)
6. Conotative sign (tanda konotatif)	

Berdasarkan peta Barthes pada gambar diatas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal (apa yang tampak dari tanda). Hal tersebut sebagai denotasi yakni makna paling nyata dari tanda. Konotasi sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang berlangsung manakala tanda bertemu dengan teknik visualisasi seperti perasaan atau emosi pengguna, keadaan, waktu dan juga dramatisasi cerita. Untuk itu, setiap teks (naskah) yang lahir dalam berbagai medium pesan termasuk film merupakan sebuah proses interpretasi dari pembuat film. Pemaknaan denotasi serta konotasi bermuara pada pembongkaran sebuah ideologi atau mitos yang terjadi pada masyarakat di zaman atau periode tertentu. Membongkar berbagai tanda penanda dan tanda yang hadir membutuhkan sebuah perangkat analisis. Semiotika sebagai alat analisis yang melahirkan

sebuah konstruksi baru terhadap apa yang menjadi konstruksi awal pembuat film.

Melalui landasan ini dapat membongkar sebuah pandangan tentang bentuk ego dari sang sutradara dalam menafsirkan berbagai tanda dan penanda merupakan hal yang paling dominan dalam film “ONE LITRE OF TEARS”. Untuk mendefinisikan konstruksi dan mengungkap makna dari realitas yang ditampilkan, penulis menggunakan pendekatan analisis semiotika (film) yang memungkinkan untuk membongkar ideologi dalam dialog dan gambar serta menitik beratkan pada dihasilkannya tanda-tanda bentuk dari sikap sabar yang dilahirkan oleh sutradara film “One Litre Of Tears.”

J .Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, dan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : persiapan penelitian, penelitian dan hasil penelitian , dan penutup.

Bagian persiapan meliputi Bab I dan Bab II. Bab I memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan gambaran umum film One Litre Of Tears.

Bagian penelitian dan hasil disampaikan pada Bab III yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang representasi sabar dalam film One Litre Of Tears yang disesuaikan dengan bentuk sabar, Adapun bentuk-bentuk sabar tersebut adalah : sabar melaksanakan kewajiban, sabar menghadapi kondisi yang ada, sabar menerima kegagalan cita-cita atau harapan, sabar menghadapi kekhawatiran, sabar menunggu keberhasilan, dan sabar menghadapi musibah.

Sedangkan penutup ada pada Bab IV yang berisi kesimpulan, kritik, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Representasi Sabar Dalam Film One Litre Of Tears” dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti menemukan tanda-tanda sabar berdasarkan bentuknya melalui tokoh Aya, yaitu :

1. Sabar Melaksanakan Kewajiban

Dalam film ini terdapat empat bentuk sabar dalam melaksanakan kewajiban, yaitu:

- a) kewajiban mengikuti ujian masuk SMA
- b) kewajiban sebagai ketua kelas dan grup vokal

Makna denotatifnya adalah tentang himbauan keharusan seseorang untuk menjalani kewajibannya meskipun dalam keadaan yang sulit asalkan dalam keadaan yang memungkinkan apalagi kalau kewajiban tersebut menyangkut dengan apa yang diinginkan atau dicita-citakan. Sedangkan makna konotatifnya adalah menjelaskan bahwa menjalankan kewajiban memang harus diimbangi dengan sikap sabar, selain itu usaha yang sungguh-sungguh serta kegigihan akan membuat membuat kewajiban yang dijalankan terasa lebih mudah.

2. Sabar Menghadapi Kondisi Yang Ada

Dalam film ini terdapat tiga bentuk sabar dalam menghadapi kondisi yang ada, yaitu:

a) Sabar dalam menghadapi kondisi sudah tidak dapat berjalan normal

Makna denotative scene ini menggambarkan bahwa Aya berusaha untuk tetap mandiri dengan berjalan sendiri tanpa bantuan orang lain meskipun saat itu kakinya sudah tidak mampu lagi berjalan dengan normal. Sedangkan makna konotatifnya adalah sabar direpresentasikan dalam scene ini untuk menjelaskan bahwa Aya menerima keadaan kakinya yang sudah tidak bisa berjalan dengan normal lagi dengan lapang dada. Menerima keadaannya tersebut memang harus diimbangi dengan sikap sabar. Selain itu usaha yang sungguh-sungguh serta kegigihan yang membuat keadaan yang dihadapi terasa mudah.

b) Sabar dalam menghadapi kondisi harus pindah sekolah

Makna denotative scene ini menggambarkan bahwa Aya menghadapi kenyataan bahwa dia memang benar-benar harus berpindah sekolah. Sedangkan makna konotatifnya adalah sabar direpresentasikan dalam scene ini untuk menjelaskan bahwa Aya menerima keadaan bahwa dia harus berpindah sekolah penyandang cacat lagi dengan lapang dada. Menerima keadaannya tersebut memang harus diimbangi dengan sikap sabar.

3. Sabar Menrima Kegagalan Cita-Cita atau Harapan

Dalam film ini terdapat tiga bentuk sabar menerima kegagalan cita-cita atau harapan, yaitu:

a) Sabar menerima kegagalan untuk ikut bermain di turnamen basket

Makna denotative scene ini menggambarkan Aya menerima dengan lapang dada karena tidak dapat ikut pertandingan karena sakitnya. Sedangkan makna konotatifnya representasi sabar ditunjukkan dengan memenangkan diri dan menahan kesedihan. Melihat teman-teman team basketnya dulu bermain di lapangan dan berteriak-teriak menyemangati mereka.

b) Sabar menerima kegagalan untuk dapat menikah

Makna denotative scene ini menggambarkan Aya menerima dengan lapang dada karena tidak dapat menikah. Sedangkan makna konotatifnya representasi sabar ditunjukkan dengan Aya memenangkan diri dan berani mengambil keputusan untuk menolak Asou yang benar-benar mencintainya dan ingin mengajak Aya menikah.

4. Sabar Menghadapi Kekhawatiran

Dalam film ini bentuk sabar dalam menghadapi kekhawatiran yaitu sabar menghadapi kekhawatiran mempunyai penyakit sumsum tulang belakang.

Makna denotatifnya adalah ketenangan hati dan ketegaran hati dalam menghadapi kekhawatiran yang sedang melanda. Sedangkan makna konotatifnya adalah sikap sabar direpresentasikan dengan ketenangan hati dan ketegaran hati di saat menghadapi sebuah kekhawatiran. Memang seorang muslim seharusnya mempunyai sifat ini, karena dengan ketenangan

hati dan ketegaran hati seseorang akan cenderung berfikir tenang dan logis ketika mendapati kekhawatiran atau permasalahan.

5. Sabar Menunggu Keberhasilan

Dalam film ini sabar menunggu keberhasilan yang dimaksudnya adalah keberhasilan dalam berjuang melawan penyakit kerusakan sumsum tulang belakang yang belum di temukan obatnya. Kalaupun tidak berhasil sembuh paling tidak dapat memperlambat laju penyakitnya melalui rehabilitasi sehingga dapat melakukan aktifitas seperti biasanya.

Makna denotatifnya adalah dalam scene ini digambarkan seseorang yang menyerahkan sepenuhnya terhadap masa depan kesembuhan penyakitnya. Sedangkan makna konotatifnya representasi sabar menunggu keberhasilan dalam scene ini ditunjukkan dengan sikap semangat dalam melakukan berbagai rangkaian rehabilitasi agar tubuhnya dapat lebih baik dan paling tidak selama masih hidup Aya dapat melakukan yang terbaik di sisa hidupnya tanpa ada waktu yang terbuang sia-sia.

6. Sabar Menghadapi Musibah

Dalam film ini sabar menghadapi musibah yang dimaksudnya adalah musibah terkena penyakit kerusakan sumsum tulang belakang yang belum ditemukan obatnya.

Makna denotatifnya adalah dalam menghadapi musibah seharusnya kita bisa menguasai diri kita sehingga bersikap tenang dan berfikir jernih. Sedangkan makna konotatifnya sabar direpresentasikan dengan bersikap tenang dan ikhlas menerima ketika musibah datang. Rasa sedih dan kecewa

mungkin hal yang lumrah. Tapi hendaknya setiap muslim tidak terlarut dalam kesedihan karena sesungguhnya dibalik sebuah musibah ada hikmah yang bisa dipetik.

B. Kritik Untuk Film One Litre Of Tears

Salah satu unsur yang terdapat pada film adalah unsur penata musik. Di Indonesia banyak film yang menjadi lebih populer karena musiknya. Terkait hal itu penulis ingin memberikan sedikit kritikan bahwasanya unsur musik di film *One Litre Of Tears* kurang mengena, apalagi saat *scene-scene* menegangkan. Apabila ilustrasi musik lebih ditonjolkan, akan membuat suasana *scene* menjadi lebih terasa. Selain musik, pergantian episode satu ke episode selanjutnya kurang jelas karena judulnya mulai setelah kurang lebih 5 menit episode lanjutan.

C. Saran-Saran

1. Untuk Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Selama ini di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta belum diberikan mata kuliah yang mengulas teori semiotika. Itu menyebabkan kesulitan tersendiri bagi mahasiswa tingkat akhir yang ingin mengambil teori semiotika pada tugas akhirnya. Semoga kedepannya di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam diberikan mata kuliah semiotika agar memudahkan mahasiswa yang ingin mengambil teori ini pada tugas akhirnya.

2. Untuk Sinemas Indonesia

Film merupakan salah satu alat yang efektif untuk mempengaruhi massa. Saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami krisis moralitas dan religiusitas. Untuk itu tidak ada salahnya jika sineas muda Indonesia, produser film atau rumah produksi film beramai-ramai memproduksi film yang bertendensi dengan sisi moralitas dan religuitas. Dengan harapan para masyarakat penikmat film indosesia dapat menyikapi permasalahan hidup dengan kecerdasan emosionalitas dan rasionalitas.

Menurut penulis selama ini para sineas, produser, dan rumah produksi hanya berkiblat pada materi bahkan terkesan takut untuk menjual film yang bernuansa renungan yang penuh nilai-nilai luhur. Tetapi dengan hadirnya Film “One Litre of Tears” nantinya bisa memacu semangat para sineas untuk menciptakan film serupa yang nantinya dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk berfikir positif.

3. Untuk Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Kepada akedemisi yang berminat melakukan penelitian pada topik yang sama, hendaknya lebih menekankan penelitian pada aspek penelitian khalayak tentang bagaimana mereka menerima dan menyikapi sebuah film.

4. Untuk Masyarakat Umum dan Penikmat Film

Sebagai masyarakat penikmat film sudah saatnya menjadi penonton yang cerdas. Saat ini banyak bermunculan film-film yang kurang layak ditonton. Sehingga sebagai penonton yang baik seharusnya bisa

membedakan mana yang layak ditonton mana yang tidak. Selain itu sebagai penikmat film alangkah lebih baiknya bukan hanya sekedar menonton, tetapi bisa mengambil hikmah atau pelajaran yang terkandung dalam sebuah film. Hikmah yang ada pada sebuah film memang sangat penting, karena secara tidak langsung akan merubah perilaku penonton film tersebut. Maka dari itu semua itu harus lebih diperhatikan.

F. Penutup

Akhir kata alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam segala nikmat dan rahmat yang engkau curahkan, dengan petunjuk-Mu lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walau sempat menemui beberapa rintangan teknis maupun non teknis. Tapi dengan segala upaya yang ditempuh, penulis bisa menyelesaikannya meskipun penulis sangat sadar masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap hasil dari penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mensupport dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya kritik dan saran yang membangun selalu diterima penulis sehingga dapat membuat penulis berkembang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Arkola.
- Al-Ghazali. 1996. *Mutiara Ihya Ulumudin*. Bandung: Mizan.
- Al Mawardi, Abu Al Hasan Ali Al Bashiri. 2003. *Etika Jiwa, Menuju Kejernihan Jiwa Dalam Sudut Pandang Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amirin, Tatang M., 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada.
- Ardana, Sutirman Eka. *Modul Mata Kuliah Sinematografi*. Fakultas Dakwah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahreisy, Hussein. 1980. *Himpunan Hadist pilihan Shahih Bukhari*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*, Yogyakarta: LKIS.
- Danim, Sudarman. 2001. *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Penelitian, Metodologi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Bandung : CV. PT Setia.
- Fishke, John. 1987. *Television Culture*. London: Routledge.
- Ibrahim, Subandy Idi. 2007. *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Imanjaya, Ekky. 2006. *A to Z about Indonesian Film*. Bandung: Mizan.
- Ismail, Umar. 1965. *Mengupas Film*, Jakarta: Lebar.
- Kedutaan Besar Indonesia di Arab Saudi, *Al-Quran dan Terjemannya*, Jeddah: Al Karim, 2005.
- Latifah, Uyun. 2014. *Komunikasi Dakwah dalam Film Ummi Aminah*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Noviani, Ratna. 2002. *Jalan Tengah Memahami Iklan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Nurgiyanto. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Qurdowi, Yusuf. 1999. *Alquran Menyuruh Kita Sabar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Razak, H.A. Latief, Rais. 1980. *Terjemah Hadis Shahih Muslim*. Jakarta: *Pustaka Al Husna*,.
- Sahla, Abu. 2010. *Pelangi Kesabaran*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suban, Fred. 2009. *Yuk, nulis Skenario Sinetron*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanto, Wawan. 2014. *Nilai Perjuangan Kemerdekaan dalam Film “Sang Kyai”*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tinni, Muh. Salahuddin. 2014. *Citra Negatif Muhammad SAW dalam Trailer Film “Innocence Of Muslims”*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Umar, Nasarudin. 2005. *Tafsir Sosial*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Widjaya, Yaya. “Sekilas Sejarah Film Indonesia 1900-2007”, dalam *Majalah Cinemags*. 100 (November, 2007).
- Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Erika_Sawajiri diunduh pada Jum’at, 28 Agustus 2015 pukul 20:28.
- Wikipedia. https://ms.wikipedia.org/wiki/1_Litre_of_Tears diunduh pada Rabu, 09 September 2015 pukul 13.57.
- Zoest, Art Van. 1993. *Semiotika tentang Tanda, Cara kerjanya, dan apa Yang Dilakukannya*. Jakarta: Sumber Agung.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

Hal. : Permohonan Judul dan Pembimbing
Penulisan Skripsi Mahasiswa

Yogyakarta.....
Kepada:
Yth. Bapak Dekan
Cq. Ketua/Sekretaris/Jurusan KPI
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210060
Tempat/tgl. Lahir : Sleman, 19 Agustus 1991
Status : Mahasiswa
Smt/Jur/Kls : 3/KPI
Alamat Yogyakarta : Balirejo 548 UH II
Alamat Asal : Balirejo 548 UH II

Dengan ini kami mohon Persetujuan Judul Skripsi sebagai berikut:

Representasi Taubat dalam lagu Tobat
Berkali-kali Debunan

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan permasalahan Penelitian tersebut, dan kami lampirkan foto copy KHS yang menyatakan telah lulus 75% dari jumlah studi.

Demikian atas kebijaksanaannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pengecek Judul

Catatan Sekretaris Jurusan

Pemohon

Bhisma Legowo
NIM 09210060
Catatan Penaseshat Akademik:
Acc untuk ditinjau khs

Persetujuan Kajur/Sekjur

1. Judul Skripsi:.....

2. Pembimbing: Alimatus Sholikhah, Ph.D

Yogyakarta, 28/10/2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : BHISMA LEGOWO
Tempat, Tanggal Lahir : SLEMAN, 19 AGUSTUS 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09210068

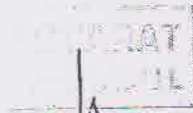
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2009

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-102-1-2	Akhlak/Tasawuf	2	B	6,00	29	KPI-233-2-3	Tafsir I	3	C+	6,75
2	PTI-201-1-2	Bahasa Arab I	2	B+	6,50	30	KPI-341-1-3	Fotografi	3	A	12,00
3	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50	31	KPI-236-2-3	Hadits II	3	B/C	7,50
4	PTI-202-1-2	Bahasa Inggris I	2	B	6,00	32	KPI-351-1-2	Hukum dan Etika Penyiaran	2	B	6,00
5	PTI-210-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B-	5,50	33	UKS-515-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A/B	7,00
6	KPI-218-1-2	Ilmu Dakwah	2	C+	4,50	34	KPI-503-1-2	Komunikasi Antar Budaya	2	B	6,00
7	PTI-101-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6,00	35	KPI-124-1-2	Pengantar Ilmu Politik	2	A-	7,50
8	USK-204-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A-	7,50	36	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	B	6,00
9	UIN-102-1-2	Tauhid	2	B	6,00	37	KPI-219-1-3	Psikologi Dakwah	3	B	9,00
10	PTI-209-1-2	Al-Hadits	2	B	6,00	38	KPI-340-1-3	Reporting	3	A/B	10,50
11	PTI-208-1-2	Al-Quran	2	C+	4,50	39	KPI-235-2-3	Tafsir II	3	C+	6,75
12	KPI-230-2-4	Bahasa Arab II, III	4	B/C	10,00	40	KPI-451-1-2	Cybermedia	2	A/B	7,00
13	KPI-229-2-4	Bahasa Inggris II, III	4	C-	7,00	41	KPI-345-1-4	Jurnalistik	4	A	16,00
14	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	B/C	5,00	42	KPI-225-1-3	Periklanan	3	B+	9,75
15	USK-212-1-2	Filsafat Ilmu	2	A/B	7,00	43	KPI-346-1-2	Prinsip-prinsip Desain Pesan	2	B	6,00
16	KPI-212-1-2	Filsafat Umum	2	A/B	7,00	44	KPI-342-1-2	Produksi Acara Radio	3	A-	11,25
17	KPI-447-1-3	Ilmu Komunikasi	3	B-	8,25	45	KPI-122-1-2	Psikologi Komunikasi	2	B+	8,50
18	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	B+	6,50	46	KPI-228-1-3	Statistik Sosial	3	B-	8,25
19	KPI-514-2-2	Sejarah Agama-agama	2	B	6,00	47	KPI-451-1-4	Kewirausahaan	4	B+	13,00
20	KPI-116-1-2	Sejarah Dakwah	2	B	6,00	48	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	B/C	7,50
21	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	B+	9,75	49	KPI-338-1-2	Penulisan Artikel	2	A-	7,50
22	KPI-231-2-4	Bahasa Arab IV, V	4	C	8,00	50	KPI-343-1-3	Penulisan Naskah	3	B+	9,75
23	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	C	4,00	51	KPI-344-1-4	Produksi Siaran Televisi	4	B+	13,00
24	KPI-448-2-3	Fiqh	3	C-	5,25	52	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	B+	6,50
25	KPI-234-2-3	Hadits I	3	B/C	7,50	53	KPI-227-1-2	Manajemen Siaran	2	A	8,00
26	KPI-450-1-2	Public Relation	2	B-	5,50	54	KPI-224-1-4	Praktikum Media/Retorika	4	A/B	14,00
27	KPI-321-1-2A	Retorika Dakwah	2	B+	6,50	55	KPI-339-1-2	Sinematografi	2	A	8,00
28	KPI-123-1-2	Sistem Sosial Indonesia	2	A	8,00	36	KPI-357-4	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (435,25/143) = 3,04

Yogyakarta, 4 September 2013
Dekan,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
19701010 199903 1 002



dg. 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/2014

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : BHISMA LEGOWO
2. NIM/Jurusan : 09210068/KPI
4. Judul Proposal : REPRESENTASI TAUBAT DALAM LAGU TOBAT BERKALI-KALI DEBU BAND.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 7 Juli 2014, dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Pembimbing,


Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A.
NIP 19710919 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856; Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Senin, 7 Juli 2014
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.	1.
2.	Pembimbing II	-	2.
3.	Pembahas	Al Rizki Septi Muhana.	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : BHISMA LEGOWO
2. NIM/Jurusan : 09210068/KPI
3. Tanda Tangan :

4. Judul Proposal : REPRESENTASI TAUBAT DALAM LAGU TOBAT BERKALI-KALI DEBU BAND.

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Ketua Sidang/Pembimbing.

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.

NIP 19710919 199603 2 001

PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Kepada Yth;
Ketua Jurusan Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si.
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamuala'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210060
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : 11
No. Hp. : 0857 43219327
Alamat Asal : Balirgo - Yogyakarta

Mengajukan perubahan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut :


Judul pertama : Representasi Taubat Dalam Lagu Taubat Berkali-kali Debu Band

Judul kedua : Representasi Taubat Dalam Lirik Lagu Group Band Gigi

Demikian usul perubahan ini, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

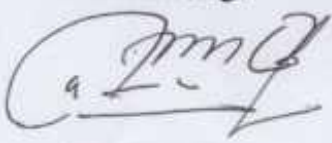
Wassalamu'alaikum wr.wb

Pemohon:


(Bhisma Legowo)

Menyetujui,

Pembimbing :



NIP.

Ketua Jurusan



Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si.
NIP. 197103281997032001



PENGAJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 2 Januari 2015

Kepada Yth;
Ketua Jurusan Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Assalamuala'alaikum wr.wb.
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210060
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : II
No. Hp. : 005743219327
Alamat Asal : Balirejo, Yogyakarta

Mengajukan perubahan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

Judul pertama : Representasi Taubat dalam Lirik Lagu
Group Band Gigi

Judul kedua : Representasi ~~Film~~ Sabar dalam Film
Drama ~~Seri~~ One Litre of Tears

Demikian usul perubahan ini, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pemohon:



(Bhisma Legowo)

Menyetujui,

Pembimbing :











NIP.

Ketua Jurusan


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197103281997032001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BHISMA LEGOWO
 NIM : 09210068
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Pembimbing I : Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
 Pembimbing II : -
 Judul : REPRESENTASI SABAR DALAM FILM DRAMA
 A LITRE OF TEARS

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	9/9/2013	ke-1	Penyerahan judul Skripsi	
2.	15/10/2013	ke-2	Konsultasi BAB I	
3.	30/6/2014	ke-3	ACC Seminar proposal Skripsi	
4.	2/12/2014	ke-4	Pembetulan Judul Skripsi	
5.	6/1/15	ke-5	BAB I	
6.	2/3/2015	ke-6	Bab II, III, IV, Kesimpulan	
7.	11/3/2015	ke-7	Revisi Bab I - Kesimpulan	
8.	17/3/2015	ke-8	Kelengkapan? Skripsi	
9.	20/3/15	ke-9	Acc Skripsi	







Yogyakarta, 20 September 2015

Pembimbing,



Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A
 NIP 19710919 199603 2 001


NAMA : BHISMA LEGOWO
 NIM : 09210068
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2016
 Alamat : BALIREJO 548 UH II

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Jum'at, 1 Nov 2013	Rini Ardhani 10210110	Peserta	
2	Jum'at, 1 Nov 2013	Mun Ahmad El Aufa 00210095	Peserta	
3	Rabu, 6 Nov 2013	Vun Rahman Wahid 09210096	Peserta	
4	Rabu, 6 Nov 2013	Evi Lianty 10210027	Peserta	
5	Selasa, 8 July 2014	Bhisma Legowo 09210060	Penyaji	
6	Selasa, 20 Oktober 2015	Basuki Cahaya 09210089	Pembahas	

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Ketua Jurusan,




 Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
 NIP 19640923 1992203 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210068
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dri H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Bhisma Legowo
NIM : 09210068
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : Sleman, 19 Agustus 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

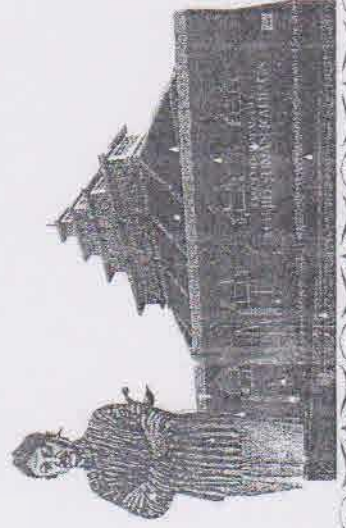
Direktur
Laboratorium Agama
Sunan Kalijaga

Dikeluarkan pada : 25 November 2015
Berlaku sampai dengan : 25 November 2016



Hak. M. Hum.

01171999031001



SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT

(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

BHISMA LEGOWO

dengan hasil

SANGAT MEMUASKAN



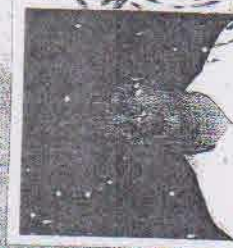
DIP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No. UIN-02/L.3/PP.009/21.44/2010



Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI


Sumarsono, M. Kom

NIP. 19710209 200501 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.21.12/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Bhisma Legowo**
Date of Birth : **August 19, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **September 18, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 18, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.21.13 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Bhisma Legowo :

تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ سبتمبر ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكارتا، ١٠ سبتمبر ٢٠١٥
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2012

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-27 tahun akademik 2012/2013, Menyatakan :

Nama : BHISMA LEGOWO
NIM : 09210068
Fakultas : DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2011/2012 di **ADI-TV** dengan nilai **A/B**
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dra. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 196409231992032001



Yogyakarta, 25 April 2013

Ketua Panitia pelaksana

Khadiq S.Ag. M.Hum.
NIP. 197001251999031001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Bhisma Legowo
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 19 Agustus 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09210068
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Girisekar 1
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kartu Tanda Mahasiswa



BHISMA LEGOWO
09210068
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI


Waktu berlaku:
2009 s.d 2010



Prof. M. H. Mubandjaja, Ph.D.
 DEK. UIN KALIJAGA YOGYAKARTA

Visi
 Unggul dan terkemuka dalam pemeduan dan pengembangan sifid keislaman dan keilmuan bagi peradaban

1. Kartu hanya berlaku pada saat ujian dan penggunaan fasilitas fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kartu hanya dapat digunakan selama periode kartu berlaku sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan
3. Pengguna kartu mahasiswa menerima ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta



© 2009 UIN Kalijaga Yogyakarta • Kartu Tanda Mahasiswa



Curriculum Vitae



1. Nama Lengkap : Bhisma Legowo
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 19 Agustus 1991
3. Domisili : Balirejo, UH 2/548, RT 17 RW 05
Umbulharjo, Yogyakarta.
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status : Belum menikah
7. Tinggi / Berat Badan : 177 / 75
8. Telepon : 085743219327
9. e-mail : bhismal@rocketmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA Suryowijayan (1995 – 1997)
2. SDN Keputran IX (1997 – 2003)
3. SMP Tamansiswa Bupawiyatan (2003 – 2006)
4. SMA Santo Thomas (2006 – 2009)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009 – Sekarang)